

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah komponen yang sangat penting bagi sebuah penelitian, dapat menjadi kendali dalam pengontrolan maksimal kepada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil. Rancangan penelitian yaitu suatu strategi penelitian untuk mengidentifikasi masalah sebelum menuju perencanaan akhir saat pengumpulan data dan juga untuk mengidentifikasi struktur dari penelitian yang akan dilakukan mulai dari penyusunan hipotesis yang berkaitan dengan strategi, prosedur penelitian, pengumpulan data hingga analisa data (Nursalam, 2020).

Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, yaitu memaparkan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *qualitative* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini (Nursalam, 2020). Rancangan ini akan menggambarkan bagaimana hasil tatalaksana manajemen jalan napas pada pasien post trakeostomi yang telah ditunjuk sebagai sampel pada studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, mendalam dan mendetail (Nursalam, 2020). Fokus studi dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah penerapan asuhan keperawatan komprehensif yang meliputi Pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan,

pelaksanaan /implemetasi dan evaluasi hasil tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada pasien yang terpasang trakeostomi di ruang ICU RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ICU RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, yang merupakan salah satu rumah sakit rujukan di daerah tersebut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya angka kasus pemasangan trakeostomi yang ditangani di rumah sakit tersebut.

Waktu penelitian dilakukan selama delapan bulan, mulai dari 16 Februari 2026 hingga 28 februari 2026. Selama periode ini, peneliti akan melakukan pengamatan dan pengumpulan data pada pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti juga akan mencatat setiap tindakan manajemen jalan napas yang dilakukan serta respons pasien terhadap tindakan tersebut. Dengan melakukan penelitian dalam waktu yang cukup, diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan dapat diandalkan

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari satu pasien dengan terpasangnya trakeostomi yang dirawat di ICU RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Kriteria inklusi untuk subjek penelitian ini meliputi:

- 1) Pasien yang terpasang trakeostomi (baik permanen maupun sementara),
- 2) Pasien mengalami masalah keperawatan (misal : bersihan jalan napas tidak efektif), dan
- 3) Pasien yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup:

- 1) Pasien dalam kondisi tidak stabil/ kritis, dan
- 2) Pasien yang tidak memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Penggunaan kriteria inklusi dan eksklusi ini penting untuk memastikan bahwa subjek penelitian yang terpilih benar-benar mewakili populasi yang ingin diteliti. Dengan memilih subjek yang tepat, peneliti dapat mengurangi variabel confounding yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Selain itu, pemilihan subjek yang sesuai juga akan meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah, alat pemeriksaan fisik (tensimeter, stetoskop, penlight), dan lembar observasi serta format Asuhan Keperawatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti akan melakukan wawancara dengan keluarga pasien dan perawat untuk mendapatkan informasi awal mengenai identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga serta riwayat psikososial spiritual. Kedua, peneliti melakukan observasi dan pemeriksaan fisik dengan cara melakukan ROS (B1-B6) dengan fokus pada area trakeostomi. Ketiga, melakukan studi dokumentasi dengan cara melihat hasil pemeriksaan laboratorium (AGD), radiologi (rontgen dada), serta catatan medis pasien.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam studi kasus menurut Nursalam (2020), teknik analisis data dilakukan secara naratif dengan membandingkan teori yang ada dengan fakta yang ditemukan

di lapangan (pada klien). Analisa data yang digunakan menggunakan langkah-langkah proses keperawatan, diantaranya :

3.6.1 Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi fisik (B1-B6), dan hasil studi dokumentasi. Data ini kemudian dikelompokkan menjadi data subjektif (DS) dan data objektif (DO).

3.6.2 Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti memilih data yang relevan dengan masalah keperawatan pasien trakeostomi.

3.6.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Data disajikan secara naratif dan dapat dibantu dengan tabel. Penyajian disusun berdasarkan tahapan asuhan keperawatan, yakni : tabel perbandingan data pengkajian, narasi diagnosa yang muncul, matriks rencana tindakan dan realisasi implementasi.

3.6.4 Analisis Perbandingan (*Comparison*)

Peneliti membandingkan masalah keperawatan yang ditemukan pada klien dengan fakta di lapangan dan teori.

3.6.5 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Peneliti menyimpulkan masalah keperawatan pada pasien tersebut teratasi, teratasi sebagian, atau tidak teratasi berdasarkan indikator evaluasi (SOAP).

3.7 Etika Penelitian

Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi:

3.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada orang tua responden. Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang dilakukan selama penelitian. Peneliti tidak memaksa jika tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan peneliti menghargai keputusan tersebut.

3.7.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam hal ini peneliti tidak mencantumkan nama responden. Untuk menghindari terjadinya pelanggaran dalam *anonymity*, maka peneliti mencantumkan kode pada lembar observasi. Peneliti menjaga informasi personal responden dan tidak memberikan informasi tanpa ijin.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang di butuhkan dan disajikan, sehingga kerahasiaan terhadap privasi responden tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial, dan diagnosa.

3.7.4 *Beneficience*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.5 *Justice*.

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel, obsevasi, dan

penjelasan saat melakukan diskusi. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus memberikan manfaat yang sama.

